BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penuntun praktikum kimia yang digunakan di beberapa sekolah pada materi hidrolisis garam masih berbentuk penuntun konvensional dan belum sesuai dengan kriteria BSNP yaitu kurang valid dan sbagian isi penuntun perlu revisi.
2. Penuntun praktikum terintegrasi model *discovery learning* telah sesuai kriteria BSNP yaitu valid dan tidak perlu revisi.
3. Hasil belajar siswa yang menggunakan penuntun praktikum terintegrasi model *discovery learning* lebih tinggi dibandingkan menggunakan penuntun praktikum yang ada di sekolah.
4. Keterampilan proses siswa yang menggunakan penuntun praktikum terintegrasi model *discovery learning* lebih tinggi dibandingkan menggunakan penuntun praktikum yang ada di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran yaitu :

1. Dalam proses pembelajaran, diharapkan kepada guru bidang studi kimia dapat menggunakan penuntun praktikum terintegrasi model *discovery learning* pada materi hidrolisis garam sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan proses siswa

2. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait penuntun praktikum yang dikembangkan yaitu penuntun praktikum teintegrasi model *discovery learning* pada materi hidrolisis garam.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan menyusun dan mengembangkan penuntun praktikum terintegrasi model *discovery learning* pada materi lain seperti materi yang membutuhkan analisis lebih tinggi , dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar dan keterampilan proses siswa.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY